

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Usaha kecil mampu menyerap 88% tenaga kerja, memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 40%, dan mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor, khususnya ekspor non-migas (*Indonesia Small Business Research Center, 2003*). Hingga tahun 2012 total UMKM di Indonesia sebanyak 56,7 juta dan dapat menyerap sekitar 107,6 juta tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2013). Banyaknya jumlah UMKM di negeri ini merupakan suatu bentuk ketangguhan UMKM dalam bertahan dari beberapa gelombang krisis yang pernah terjadi di negeri ini. Salah satu faktor keberhasilan usaha termasuk bagi usaha kecil adalah pentingnya peran dari informasi akuntansi (Megginson *et al.*, 2000) dalam Pinasti (2007).

Pada umumnya pengusaha UMKM tidak menganggap suatu informasi tentang usaha merupakan suatu hal yang penting sehingga mereka mengabaikan informasi akuntansi tentang usaha mereka. Sementara untuk mencapai keberhasilan suatu usaha informasi akuntansi juga memiliki peranan yang penting.

Pinasti (2007) memaparkan bahwa informasi akuntansi ini dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Selain itu juga pengelolaan keuangan perlu diperhatikan. Hal ini diperlukan guna dapat memisahkan keuangan untuk keperluan pribadi dan keuangan untuk keperluan usaha. Ada juga beberapa keterbatasan lain yang dihadapi oleh UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi. Antara lain kurangnya disiplin namun rajin dalam melakukan pembukuan karena latar pendidikan yang tidak mengenal akuntansi, hingga tidak adanya dana untuk mempekerjakan akuntan atau membeli *software* akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan dalam pencatatan akuntansi (Rudiantoro dan Siregar, 2011).

Menurut Warsono (2010) akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Akuntansi digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan. Laporan keuangan akan digunakan oleh perusahaan untuk menentukan berbagai macam kebijakan. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan antara lain: a) Informasi kinerja keuangan perusahaan, b) Informasi perubahan jumlah modal pemilik dalam suatu perusahaan, c) Informasi posisi keuangan perusahaan terkait dengan sumber dana dan jenis penggunaan dana, dan d) Informasi pemasukan uang (kas) dan pengeluaran uang (kas). Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi tersebut berguna bagi pengambilan keputusan

sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Berbagai informasi tersebut memungkinkan para pelaku UKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin timbul, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu. Tanpa informasi akuntansi, masalah-masalah yang sedianya dapat dihindari atau dipecahkan justru menjadi penyebab kebangkrutan usaha tersebut. Untuk itu, penting sekali bagi pengusaha untuk dapat membaca dan menafsirkan informasi akuntansi. Tidak hanya setiap pengusaha dapat menghitung untung ruginya, akan tetapi yang paling penting untuk dapat memahami makna untung atau rugi bagi usahanya (Ediraras, 2010).

Namun kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Hal ini disebabkan adanya beragam keterbatasan yang dimiliki pengusaha kecil tersebut. Contohnya seperti latar belakang pendidikan yang tidak mengenal mengenai akuntansi atau tata buku, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, hingga tidak adanya kecukupan dana untuk mempekerjakan akuntan untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi. Hal-hal semacam ini merupakan faktor yang sulit dipisahkan dengan lingkungan pengusaha UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi apabila UMKM menerapkan sistem pembukuan berkomputer. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi sering dilakukan dalam ilmu sosial, misalnya ilmu psikologi dan sosiologi. Namun beberapa penelitian akuntansi juga menggunakan pendekatan fenomenologi didalam menjelaskan kondisi akuntansi. Peran laporan keuangan dalam memfasilitasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan menggunakan studi fenomenologi dengan menentukan pemilihan informan sebagai objek penelitiannya (Nuradilla, Rusmana dan Warsidi, 2014).

Fenomena yang akan dikaji berkaitan dengan implementasi akuntansi berkomputer pada UMKM Bakso Solo Rindu Malam (BSRM) yang berada di Jalan Ciliwung no.73. UMKM BSRM selama ini telah membuat catatan-catatan yang berkaitan dengan pendapatan, pembayaran gaji karyawan dan belanja usahanya. Namun pelaku UMKM BSRM belum pernah membuat perhitungan laba rugi maupun neraca keuangan usahanya. Agar pengembangan model akuntansi untuk usaha mikro kecil lainnya dapat berkembang, maka perlu memahami tujuan penelitian pada pelaku usaha mikro kecil yang menerapkan sebuah model akuntansi untuk usahanya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil survei pada UMKM BSRM fenomena apa yang terjadi saat UMKM BSRM mengaplikasikan model akuntansi berkomputer.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan menjelaskan fenomena yang terjadi pada saat UMKM BSRM menerapkan model akuntansi berkomputer.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain :

1. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait masalah yang berhubungan di bidang bisnis UMKM.

2. Bagi Praktik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti guna mengetahui tentang pentingnya informasi akuntansi dan penerapan *software* akuntansi bagi pengembangan UMKM.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi disajikan dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab pertama akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJUAN PUSTAKA

Bab kedua akan dijelaskan tentang landasan teori yang diambil dari literature-literatur terkait dengan penelitian terdahulu, teori yang akan dibahas dan kerangka berpikir.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga akan dikemukakan desain penelitian, identifikasi, definisi operasional variable dan pengukuran, pendekatan fenomenologi, alat dan metode pengumpulan dan metode analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat dijabarkan mengenai gambaran umum UMKM BSRM, proses aktivitas penjualan dan pembelian UMKM BSRM, pencatatan manual laporan keuangan UMKM BSRM dan penggunaan *software* akuntansi pada UMKM BSRM.

BAB 5: SIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN

Pada bab terakhir akan diberikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran.